

# **DAFTAR LAMPIRAN**

## **HASIL WAWANCARA**

### **INFORMAN 1**

Nama : Sofian Munawar

Usia :

Jabatan : Pendiri Yayasan Ruang Baca Komunitas

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	<p>Realitas apa saja sehingga perlu hadir dalam sebuah gerakan literasi di Kota Banjar ?</p>	<p>Seperti yang kita ketahui bersama minat baca budaya baca masih rendah masih belum mengembirakan karna itu menjadi keprihatinan itu sendiri YRBK turut mendukung mengembangkan meingkatkan budaya literasi, budaya literasi itu bukan hanya baca-baca juga menulis, bagaimana budaya membaca dan menulis itu bisa mengalami peningkatan <i>reading habit</i>, <i>reading society</i> masyarakat belajar dan masyarakat yang suka membaca buku.</p>
2	<p>Bagaiman sih mekanisme gerakannya yang dilakukan oleh YRBK sebagai sebuah gerakan ?</p>	<p>Mengadakan gerakan belajar membaca, duku di awal-awal 2017 dan diadakanya dekralasi belajar membaca, mengajak sekolah dan guru guru, mahasiswa siswa Kota Banjar sama-sama mendekralasikan Banjar membaca di tindak lanjuti, seperti safari literasi kesekolah-sekolah, berkolaborasi sinergi denan pihak-pihak sekolah dengan guru-guru sama-sama biar</p>

		<p>mendorong siswa mencintai buku, mencintai dunia literasi. ditantang dengan dengan menulis, YRBK sudah beberapa kali kali mengadakan lomba menulis esay, artikel, hasil dari perlombaan tersebut dibukukan menjadi 6 buku yang terbit, yang mana ini berangkat dari gerakan membaca dan gerakan menulis.</p>
3	<p>Bagaimana strategi yang ditempuh sebagai sebuah gerakan ?</p>	<p>Secara internal mengadakan pelayanan peminjaman buku secara gratis mulai dari siswa mahasiswa, guru-guru ibu rumah tangga.</p> <p>Mengadakan Disko (Diskusi Komunitas) Kita mengobrol tentang dunia Literasi. lama-lama partisipasi mulai mebesar lebih banyak peserta, YRBK mencoba bersinergi berkolaborasi dengan beberapa pihak lain seperti sekolah, dengan dinas, sehingga bisa memanfaatkan ruang publik, bisa menggunakan aula desa, aula kelurahan, aula wali kota, aula Polres, dinas</p>

		<p>pendidikan, kesbangpol, kampus.</p> <p>Diskusi publik tematik, sesuai tema sesuai momentum, seperti misalnya hari sumpah pemuda kita memanfaatkan untuk diskusi publik tematik ini sesuai tema yang sedang <i>new speak</i>, sesuai dengan konteksnya, menjelang kemerdekaan kita menyampaikan aspirasi temanya aspirasi, waktu di setda ulang tahun Kota Banjar kita temanya literasi kemajuan Kota.</p>
4	Kondisi ideal yang dicita-citakan YRBK itu seperti apa ?	<p>Bagaiman terciptanya <i>Reading Society</i> , masyarakat yang literat masyarakat yang mencintai duni pengetahuan/ keilmuan, masyarakat literaktif tuh tentu ga bisa membangun secara instan, tidak semudah mebalikan telapak tangan, itu mulai dibangun dari kecintaan pada dunia literasi, dan tidak bisa dilakukan sendiri, harus dibangun sama-sama, artian semangat kolaboratif itu ada dari pemerintahan ada dari masyarakat partisipasi semua pihak,</p>

		YRBK sekuat dan semampu kita bisa kita turut mendorong hal itu
5	Motivasi YRBK terkait Buku	Mewadahi kreatifitas termasuk juga kaitanya dengan politik yaitu partisipasi politik partisipasi masyarakat, partisipasi publik paling banyak di YRBK anak muda partisipasi kalangan milenial, YRBK mengajak mahasiswa, siswa dan dari berbagai elemen, organisasi kemahasiswaan, dari senat dari BEM. HMI, GMII kita coba ajak untuk menulis apa yang akan disampaikan ke pemerintah ke lembaga eksekutif, legislatif, menulis harapannya masing-masing, ditampung dalam buku, lalu disampaikan kepada DPR, Wali Kota, Porum komunitas pejabat negara. terkait pada buku antologi anti korupsi, sama awalnya dari, kita kan mau merayakan dan menyambut Hari anti korupsi sedunia 9 desember 2019 yang mana kerjasamanya dengan jaksa dan

		<p>kepolisian perangkat hukum formal yang memang mempunyai mandat, punya tugas untuk pemberantasan korupsi, antara lain selain KPK ada kejaksaan dan kepolisian yang mana YRBK berkolaborasi dengan dengan kepolisian dan kejaksaan dalam kapasitasnya sebagai penegak hukum dalam hal korupsi, juga waktu itu temanya tentang literasi anti korupsi, korupsi itu selama ini hanya tindakan-tindakan itu bagus Cuma menurut YRBK harus juga dibarengi dengan aspek pencegahannya juga, kalo semua koruptor ditindak memang harus Cuma kalo selamanya menindak terus menerus, yang terus melakukan hal itu lebih banyak lagi, jadi makanya selain penindakan juga pencegahan, aspek pencegahan antara lain bisa dilakukan dengan literasi anti korupsi, menyadarkan masyarakat bahwa itu perbuatan yang ilegal, malawan hukum kalo di kaitkan</p>
--	--	--

		<p>dengan agam perbuatan dosa. jadi aspek edukasi dan literasi, dari sisi pencegah karna YRBK lebih aktif di bidang literasi berkolaborasi dengan orang-orang yang memang aktif didunia edukasi, dengan siwa mahasiswa, guru, kaitanya dengan literas politik yaitu dengan ketika bagaiman mewadahi aspirasi dari banyak kalangan siswa, mahasiswa, guru dan lain-lain</p>
6	<p>Apakah ada pihak yang menghambat ?</p>	<p>Ya pada umumnya pasti ada yang menghambat, terutama misalkan dikalangan mengambil kebijakan sendiri belum begitu mendukung , mendukung sih lah secara moral, artian mestinya idealnya gerakan literasi berkaitan dengan dinas pendidikan dan dinas perpustakaan yang namanya kegiatan pasti ada anggaran, nah ini ga ada sama sekali, dalam angaan buku ataupun menyumbang buku bacaan pun belum di kasih oleh dinas pendidikan dan</p>

		dinas perpustakaan
--	--	--------------------

## HASIL WAWANCARA

### INFORMAN 2

Nama : Syalsabila Ananda Permana

Usia : 17

Jabatan : Ketua 1 BPH OSIS SMA 1 Banjar periode 2019/2020

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah anda mengetahui adanya Yayasan Ruang Baca Komunitas (YRBK) Di Kota Banjar ?	Ya saya mengetahui adanya YRBK, bahkan saat ini meluncurkan buku yang berjudul Literasi Pemuda dan Kebangsaan di Meeting Room milik SMA N 1 Banjar pada tanggal 29 Oktober 2019 YRBK di Kota Banjar ini didirikan oleh Bapak Sofian Munawar yang bertujuan meningkatkan budaya literasi
2	Bagaiman sih menurut anda tentang milenial dalam literasi politi di Kota Banjar ?	Menurut saya, tentunya terdapat dua golongan dalam setiap hal apapun, termasuk literasi politik ini. Ada sebagian remaja yang peduli dan kritis saat menaggapi sebuah masalah politik, ada juga yang tidak peduli tak ingin tahu apa yang terjadi. Namun, kebanyakan di Kota Banjar ini sering sekali saya temukan misalnya dalam keseharian saya di sekolah ternyata banyak juga remaja

		<p>milennial yang peduli akan permasalahan politik dan selalu ikut beragumen. jadi menurut saya tingkat literasi politik di Kota Banjar bisa dikatakan ada 65% dari seluruh siswa di Kota Banjar</p>
--	--	--

## HASIL WAWANCARA

### INFORMAN 3

Nama : Budi nugraga

Usia : 25

Jabatan : Anggota HMI

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Menurut anda kesadaran politik itu apa ?	kalo misalkan dalam pemilu itu kan ada 3 aspek untuk mencapai kesadaran politik tersebut pertama kalo misalkan kita mengatur kepada mangement kepemiluan itu ada 3 pemilih secara pragmatis, pemilihan secara emosional dan kognitif rasional , hari ini baru sampai pada 2 kontek ini , gimana cara pemilihan pragmatisini , ketika ini di buang jabatan ataupun kepentingan kepentingan lain itu dia mau, kemudian secara emosional, ketika iya memilih karna melihat tampang ganteng melihat ada sodara, melihat karna adanya kedekatan teman dll, hari ini khususnya di kota banjar sendiri belum sampai pada tahap kognitif rasional, yang dimana ketika masyarakat memilih

		<p>pemimpin ini di lihat dari latarbelakang, visi misi di kaji, perbandingan dan sebagainya yang nantinya dia akan menjadi pemimpin untuk 5 tahun kedepan , persoalnya belum sampai pada kognitif rasional, kesadaranya baru sampai yg ke 2 pragmatism dan emosional, itu dari segi pemilihan</p>
2	<p>Bagaimana kesadaran politik milenial di kota banjar ?</p>	<p>sebenarnya kalo kita bicara tentang kesadaran milenial, kalo konteks studi masyarakat secara umum kan, yang namanya masyarakat itu sudah terbenturka oleh perekonomian dan sebagainya, ya mungkin, kecenderungan terhadap pragmatismnya itu aga sedikit banyak, nah kalo misalkan dalam konteks milenial ini kebanyakan milenial lebih melihat dari segi emosional , sebagian hampir kebanyakan itu melihat dari segi emosional belum sampai pada kognitif rasional tersebut, karna kita bisa lihat juga, realitas yang terjadi , dulu itu perang secara fisik itu jelas terlihat, kalo hari ini perang itu tidak terlihat, karna perang hari ini dipakai di indonesia khususnya di daerah banjar itu perang astrimetis apa itu perang astrimetis yaitu perang pemikiran, nah ini masuk kedalam ranah ekonomi hukum, budaya dsb. saya contohkan dalam ranah budaya misalkan ini kaum perempuan ya, kebanyakan hari ini kaum perempuan milenial ya saya katakan,</p>

		<p>dia lebih suka kepa cowo yang kecewe2an apa itu korea, korea ini di topang oleh prusahaan- prusahaan yang membikin asesoris asesoris mereka, secara tidak langsung perekonomian mereka terhasikan secara budaya secara tidak langsung di budayakan oleh budaya indonesia. bagaiman dengan nasib ade- adnya, ketika kakak tetehnya di tawarkan budaya budaya korea yang tidak disadari yang mana lama kelamaan budaya kita akan tergerus itu kesadaran sederhana mengenai tentang kesadaran politik budaya di atanya , itu ada terkaitanya denga kepemiluan nantinya kenapa? karna itu akan menjadi suatu pemikiran milenial, sehingga memilih secara emosional , kenapa ko emosional karna itu awalnya, karna kerangka berpikir yang dibangunnya itu adalah kerangka berpikir budaya budaya itu. itu kan bahaya .</p>
3	<p>apakah tau mengetahui terkait YRBK di Kota Banjar ?</p>	<p>Iya tau, karna YRBK itu dulu tahun 2016 di berdiri dulu samaan dengan HMI kita mendirikan KRI , KRI ini adalah Kajian Ragam intelektual , fokusnya terhadap SMA-SMA , SMP dan mahasiswa ketika waktu itu kita bareng berjalan , KRI ini kurang kongsitn dari KRI ini kita melahirkan KADIBAWA ini Kampung Diskusi Baca Warga yang bertempat di dobo , kita fokusnya bukan sekedar pada baca kognitif</p>

		<p>saja tapi bagaimana caranya lebih masuk kepada moralitas terhadap anak tersebut, dan di kasih tanggung jawab terhadap anak tersebut, YRBK sampai saat ini masih berjalan .</p>
4	<p>Jika saya kontekstualisasi yrbk dalam perannya meningkatkan kesadaran politik itu bagaiman ?</p>	<p>Disini kan konteknya literasi ya, yrbk ini baca tulis dan diskusi, baca tulis dan diskusi ini bukan hanya sebatas membaca buku saja, bagaimana caranya bisa menciptakan kesadaran dalam ranah membaca lingkungan, kondisi sosial dsb. Artinya ketika hari ini YRBK hadir dengan wadah yrbk ini menawarkan tentang literasinya, bisa menunjang kesadaran politik tentunya , buka sekedar fokus terhadap mahasiswa saja dan tidak terfokus sama SMA saja akan tetapi YRBK terhadap anak- anak kecil juga sudah mulai ditanamkan, kesadaran politik itu dilihat dari literasi ini karna yang menjadi problem hari ini persoalannya itu kuraangnya SDM kurangnya literasi kalo misalkan hari ini sekal SDM manusia secara pengetahuan dan sebagainya kurang saya pikir secara kognitif dia tidak bisa untuk menjaga dirinya sendiri, untum mempertahankan dirinya saja dia kurang bisa maka perlu literasi ini digelorkan, untuk menumbuhkan pengetahuan, pengetahuan saja tidak cukup perlu di tanamkan akhlak juga , tanggung jawab, seja dari dini, itu YRBK</p>

		menawarkan itu
5	kalo bentuk kongkritnya itu seperti apa, dalam kesadaran politik itu dari sudut pandang HMI itu seperti apa ?	untuk meningkatkan kesadaran politik itu diantaranya kita harus mengelompokkan terus menerus literasi ini dikalangan masyarakat, bagaimana kita menciptakan budaya literasi ini dari sejak dini, karna apa ? karna anak kecil ini yang nantinya akan meneruskan, yang nantinya akan menjadi pemuda, pemuda-pemuda hari ini perlu sama, Cuma saya pikir persoalan ini emang sangat, sulit , Cuma kalo kita terus menerus dan konsisten, kita bagaimana caranya menumbuhkan dari sejak dini yang nantinya dia menjadi pemuda, menjadi sosok yang berbeda jadi potong generasi, bagaimana kita menciptakan pemuda yang selanjutnya dari sejak dini ini dengan apa, kalo misalkan di banjar ada 4 kecamatan 9 kelurahan 16 desa dari tiap desa masing-masing itu bis di bangun saya pikir Banjar kecil ini bisa
6	apakah sudah terjalin program kerja sama kolaborasi ?	sudah ketika pemilu, yang dulu telah mencetuskan RMD ( Relawan Masa Demokrasi) itu kita kita, awalnya dulu untuk membikin diskusi politik dengan masyarakat kita kan , safari ke desa desa , ketika pemilu melakukan diskusi rutin, melakukan diskusi ke masyarakat, misalkan di kelurahan banjar kita melakukan diskusi kesadaran politik di kelurahan Banjar , nanti

		<p>kita bagaimana kebudian kita menampung aspirasi yang ada di masyarakat, jadi disitu konsepnya bukan hanya sekedar medoktrin saja tapi bagaimana caranya kita itu bisa memancing agar masyarakat itu mau bertanya, dan rasa ingin tahunya tinggi.</p>
7	<p>apakah komunikasi itu masih terbangun sampai saat ini dengan YRBK ?</p>	<p>Masih terbangun, secara lembaga HMI ini masih terbangun Cuma HMI hari ini, lebih ke individunya, yang memang menjalankan itu</p>
8	<p>apakah komunikasi itu masih terbangun sampai saat ini dengan YRBK ?</p>	<p>Masih terbangun, secara lembaga HMI ini masih terbangun Cuma HMI hari ini, lebih ke individunya, yang memang menjalankan itu dalam kontek kesadaran politik kan disana kalo digali lebih dalam itu ada peran, kalo milenial itu ada tuntutan atau dukungan nah kalo saya kontekstualisasikan ke legislatif atsu eksekutif sendiri ada ga dalam kasus tertentu , kita menyuarakan aspirasi kaum milenial terkait kesadran politik? biasanya kita di undang, biasanya pada acara RMD, sekarang kan sudah di pake oleh KPU kalo di kalkulasiin kesadran politik di Kota Banjar 5 tahun terakhir kira kira dalam bentuk nilai atau naik turun ?</p> <p>kalo dalam bentuk mencoblos, kesadaran politik udah sampai udah meningkat dalam konteks itu , Cuma kembali lagi kedar</p>

		yang saya sampaikan tadi ke management pemilihan itu ada 3 aspek , itu baru sampai pada tahap 2, kalo secara coblos itu sudah meningkat bagus
--	--	---

## HASIL WAWANCARA

### INFORMAN 4

Nama : Firosul

Usia : 28

Jabatan : Anggota GMNI Kota Banjar

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Menurut anda tentang kesadaran politik di Kotan Banjar itu bagaimana sih ?	kalo dari hitoris perjalanan pak sofian komisioner KPU yang punya YRBK yang kebetulan cipayung juga dilibatkan terkat programn sosialisasi salahsatunya relawan sosial, bahkan itu semuanya perwakilan dari cipayung plus HMI PMI GMI dll, berkatkan denga sosialisasi itu kesadaran dan pemahaman maka dibutuhkan literasi ,

		<p>literasi di sana tuh bukan sekedar membaca tapi bagaimana kita mengemas pilkada ini itu bisa ditransfer ke publik khususnya di kalangan mahasiswa di kalangan milenial, bagaimana caranya kita kerja sama dengan YRBK saat itu untuk program RMD (Relawan Masa Demokrasi) keliling desa dengan mebuat vidio untuk di tampilkan dan di kemas sesuai segmentasi, kalo misalkan keibu ibu lewat pengajian lalu kita masukan visi literasi, bagaiman mentranfer bahwa demokrasi ini seperti apa dan itu di sampaikan dengan beragam cara sesuai dengan konsensus bersama saran saran kita tampilkan, misalkan minggu depan kesini sebelumnya kita rumuskan konsensusnya seperti apa nanti, misalkan di neglasai sosial kulturenya seperti ini perlu kaya gini sosialisasinya jangan diskusi dengan musik dengan teater, ketika kerjasam cipayung dengan KPU dengan YRBK munculah satu komunitas baru yang dinamakan pangung sajak.</p>
2	<p>Kalo lebih spesifik ke sasaran milenial bagaimana ?</p>	<p>untuk sasaran milenial justru minim fasilitas untuk ruang ramah milenial, nah makanya sekali lagi kita, bentuk dari itu ditunjang, berifing karna kita meberikan tenaga pekerja kepada KPU tapi disisi lain GMI punya tanggung jawab besar</p>

		<p>bahwa itu kader kita maka kita memberikan masukan lewat bagaimana mendakwahkan mempublikasikan di publik lewat sosial media, lewat tulisan di media sosial, sekarang kebanyakan anak muda mian media sosial sehingga media dibuat semenarik mungkin.</p>
3	<p>kalo berbicara tentang YRBK sendiri kita balik ke belakang 2015/2016, bagaiman sih keadaan realitas tentang literasi di banjar?</p>	<p>jauh, sangat jauh sekali tahun 2011 itu pertama pernah ada perpustakaan di tanjung sukur, itu pertama di serbu karna memang di banjar minim ruang- ruang untuk literasi, hegemoni itu terjaga hanya sampai 1-3 bulan saja tidak sampai satu tahun, karna apa ? 1 ketika meminjam buku aga di persulit dll, sebenarnya <i>founder</i> YRBK itu <i>funder</i> literasi banjar hingga akhirnya skrang banyak komunitas-komunitas literasi. kemaren iyu buat FTBM (Forum Taman Baca Masyarakat itu foundernya adalah YRBK.</p>
4	<p>Berarti sejauh ini literasi itu sangat berdampak pada pemaham sebuah kesadaran politik?</p>	<p>kalo boleh jujur, anak anak dari pada minjam buku ke perpustakaan mending ke YRBK , tapi memang dampaknya dengan adanya YRBK memang pantas disematkan sebagai bapak literasi Kota Banjar, karna berhaun tahun konsisten,</p>
5	<p>Dampak yang di rasakan sebelum dan sesudah adayanya YRBK itu</p>	<p>ya apalagi untuk kaum kaum milenial ada ruang ruang publik distu,</p>

	<p>sangat jelas jelas ada ?</p>	<p>kalo lebih menjurus keranah politiknya ada ga , sebuah karya</p> <p>ada yang aspirasi milenial itu, buku tersebut gagasan –gagasan kaum milenil untuk Banjar itu seperti apa, disampaikan le badan eksekutif mapun legislatif,</p> <p>yang mana yrbk itu dinobatkan sebagai ruang ramah anak, hal itu menjadi heran oleh Kota Banjar, karna mendapatkan apresiasi dan penghargaan provinsi, tanpa sepengetahuan Kota, orang sama kota atau dinas perpus juga ga pernah di lirik,</p> <p>kalo di Banjar mah gini , potensi apapun pasti itu kalo tidak dibiarkan untuk terkikis dipangkas ketika berayong ini berbahaya untuk politik, sekarang minim regenerasi untuk tingkat partisipasi sendiri, partisipasi dalam pemilu di Kota Banjar ?</p> <p>kalo di Banjar udah bagus udah diatas lebih 60% milenial yang ga nyolok itu yang diluar Kota</p> <p>kalo kecenderungan pemilih yang pragmatis, oh ada calon yang ngasih uang itu gimana kalo Banjar uang berapapun ga menjamin, kalo di Banjar tuh masih lebih ketokohan</p>
--	---------------------------------	---

## HASIL WAWANCARA

### INFORMAN 5

Nama : Enda

Usia :

Jabatan : Kasubag KPU Kota Banjar

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Terkait partisipasi apakah YRBK	sangat berpengaruh ,dengan mendirikan

	<p>berperan penting ?</p>	<p>YRBK secara otomatis gerakan YRBK tersebut mengangkat dan mengajak minat masyarakat untuk membaca, kaitanya atau korelasinya, dengan adakah hubungan gerakan tersebut dengan partisipasi, dengan partisipasi saya kira ada, adanya apa karna, beliau juga sering mengungkap atau mengulas terkait dengan demokrasi di dalam pertemuan pertemuan beliau, secara tidak langsung itu bagian dari tugas pokok fungsi kami yang di plur kan oleh YRBK dengan cara atau metode gerakan literasi, bahkan kitapun sering di libatkan dalam, banyak pimpinan-pimpinan kita yang dilibatkan dalam penulisan penulisan buku, makanya konsep-konsep dari temen temen ini dikomodif sama YRBK, jadi bagus saya kira itu untuk merangsang minat membaca dan mencerdaskan dari demokrasi kepada para masyarakat, ada sih katanya</p>
2	<p>Angka partisipasi sendiri di Kota Banjar bagaimana , apakah setiap tahun ada kenaikan ?</p>	<p>betul, di ukur dari pemilu secara otomatis persuasif, partisipasi itu tergantung, tergantung dari sikap dan tipologinya masyarakat, jadi masyarakat tu kadang-</p>

		<p>kadang ada yang sudah apatis, masyarakat yang mengandalkan yang terkat dengan pragmatisnya, sosiologisnya atau emosionalnya ataupun tipologi yang sangat rasional , mungkin KPU yang bareng bareng dengan YRBK ingin menghadirkan masyarakat ataupun, para pemilu ini yang rasionebel jadi kalo angka partisipasi dari tahun pemilu ke pemilu itu di Kota Banjar itu grafiknya meningkat, signifikan atau tidak signifikan yang jelas ada kenaikan, angka kenaikan, karna tolak ukur dari suatu partisipasi yang meningkat itu bisa dibilang, dilihat dari antusiasnya masyarakat datang ke TPS, bisa saja kedatangan mereka ke TPS itu yang tadi typologi itu, yang kalo dikaji apa dasarnya mereka , itu lebih kepada pengkajian, emosonal, rasional ataupun pragmatis itu bisa di kaji lebih dalam, KPU sudah melakukan riset, tahun 2021 KPU lebih kepada patrun kelembagaanya, akan melakukan riset, kalo angkanya partisipasi ada kenaikan pemilu ke pemilu 2019 dibandingkan dengan 2014 itu ada kenaikan partisipasi,</p>
3	<p>Apakah ada dari KPU sendiri ada program-program untuk meningkatkan kesadaran politik?</p>	<p>kalo di KPU sendiri untuk meningkatkan kesadaran politik itu kami menjadikan itu patron karna kesadaran politik itu bukan tugas KPU saja ada beberapa elemen, KPU</p>

	<p>sengaja membuat ruang, apalagi dijamin kepemimpinan pak Dani Daniel ini mengajak elemen-elemen salah satunya, dengan adanya relawan demokrasi, menggerakkan kepemudaan, yang jelas itu organisasi kemahasiswaan, organisasi kemahasiswaan itu dijadikan sebagai partner, partner bisa dijadikan sebagai tempat diskusi atau sering dilibatkan oleh KPU , jadi pak Dani Daniel , paton didalam rencana kerja kita sangat partisipatif dari mereka itu, KPU membentuk relawan demokrasi, setiap sosialisasi-sosialisasi KPU melibatkan, ada segment segment khusus, jadi mereka rangkul, kita hayap, untuk melakukan sesuatu macam sosialisai sosialisasi semacam itu, kalo dari segi milenial itu terkait pada relawan itu, jadi segmen milenial itu di bentuk kita untuk menghayat reduksi, dari kaum-kaum milenial, kepentingan milenial itu apa, yang ujungnya mengajak partisipan mereka, partisipan itu bukan saja pasif tapi aktif, untuk kemajuan demokrasi.</p>
--	---

## DOKUMENTASI PENELITIAN



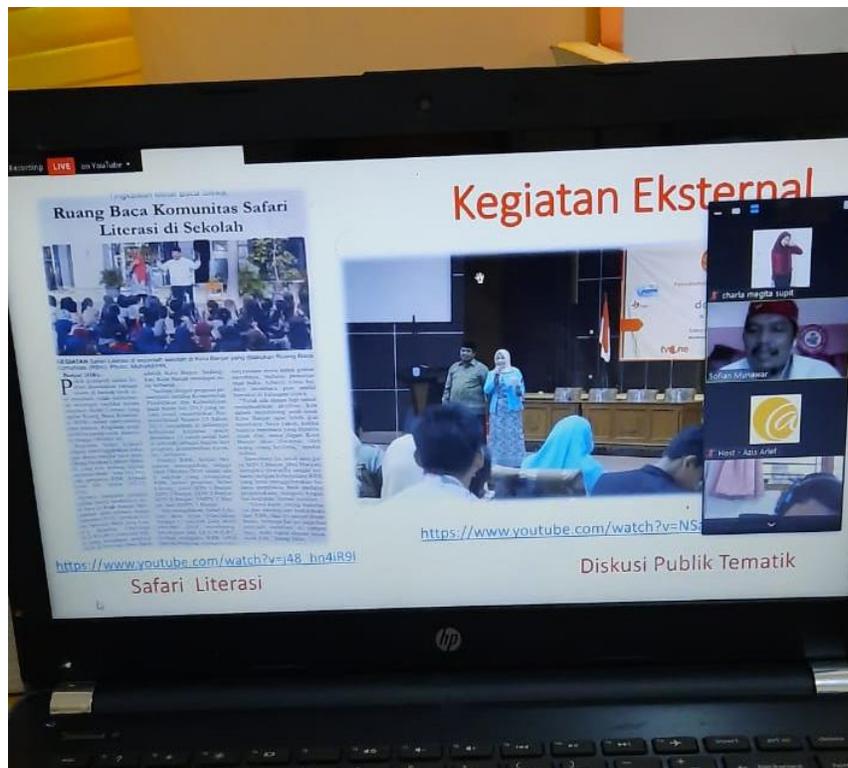
**Dokumentasi Kegiatan Safari Literasi YRBK ke STIT Muhammadiyah pada Tanggal  
14 Oktober 2019.**



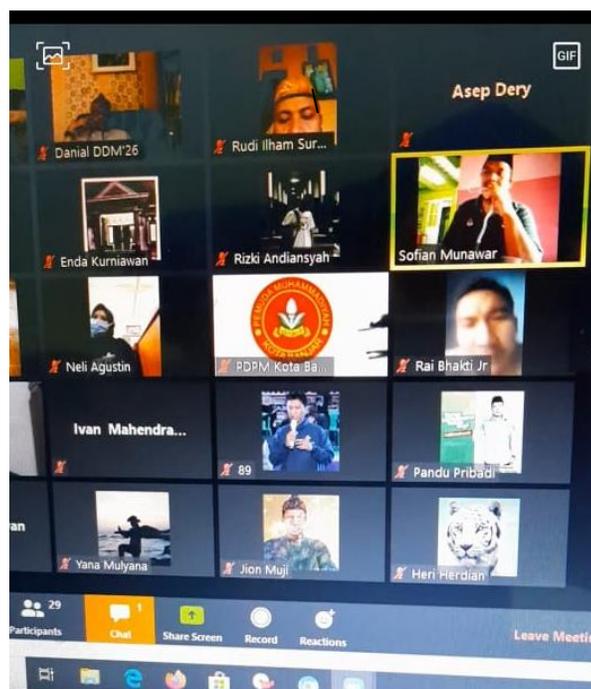
**Bersama Bapak Sofian Munawar sebagai Pendiri YRBK Kota Banjar, dokumentasi  
penyerahan buku Aspirasi Kaum Milenial pada tanggal 20 September 2019**



Bersama Bapak Sofian Munawar sebagai Pendiri YRBK Kota Banjar, dokumentasi penyerahan buku Aspirasi Kaum Milenial pada tanggal 20 September 2019



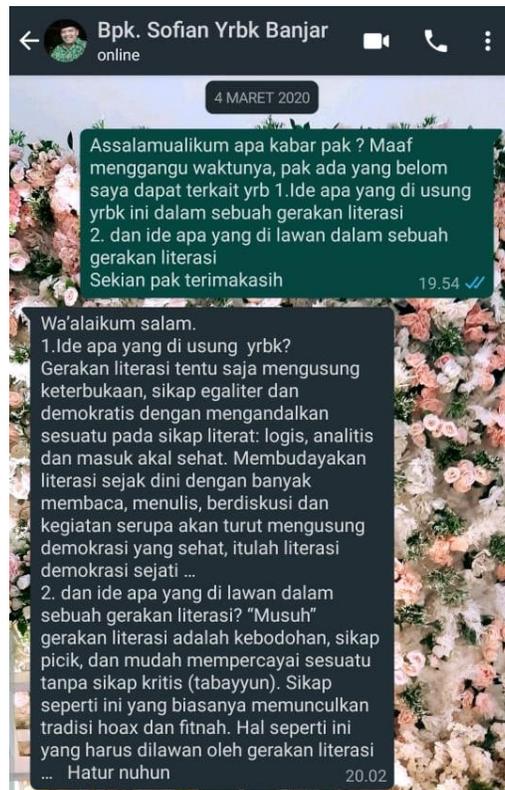
**Dokumentasi Kegiatan Dikusi Temati secara virtual dengan tema “Memerdekakan Masyarakat dengan literasi Pada tanggal 08 Agustus 2020.**



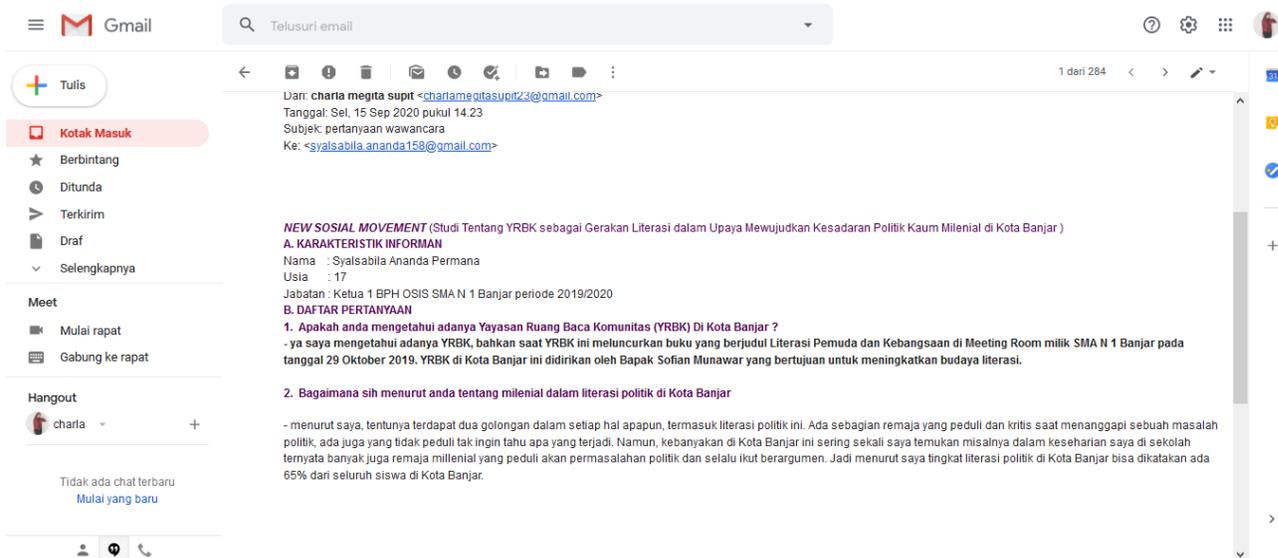
**Dokumentasi Kegiatan seminar Dikusi Komunitas secara virtual Pada tanggal 07 Mei 2020**



**Melakukan Wawancara Bersama Bapak Sofian Munawar Pendiri YRBK Kota Banjar  
pada Tanggal 09 Agustus 2020**



## Melakukan Wawancara Bersama Bapak Sofian Munawar Pendiri YRBK Kota Banjar pada Tanggal 4 Maret 2020



## wawancara via email bersama Syalsabila Ananda Permana salah satu Kaum Milenial di Kota Banjar Pada tanggal 17 September 2020

**Melakukan Wawancara Bersama Bapak Enda Kasubag KPU Kota Banjar pada  
Tanggal 1 Oktober 2020**



**Melakukan Wawancara kaum milenial GMNI dan HMI Kota Banjar pada tanggal 30  
September 2020**



